

PENGEMBANGAN MEDIA *BIGBOOK* BAHASA JAWA BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA PEMBELAJARAN MENDONGENG DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Ananda Wulan Putri Cahyani

PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya (ananda.20029@mhs.unesa.ac.id)

Heru Subrata

PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya (herusubrata@unesa.ac.id)

Abstrak

Rendahnya minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran mendongeng bahasa Jawa disebabkan beberapa hal seperti pembelajaran yang kurang menarik, keterampilan menyimak yang rendah, atau materi yang membosankan bagi peserta didik. Penggunaan media yang jarang digunakan oleh pendidik menjadi salah satu sebab adanya kendala tersebut. Hal ini selaras dengan data wawancara dan observasi yang telah diolah peneliti menggunakan *Software Maxqda*. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran dengan menggunakan metode ASSURE berupa *Big Book* berbasis kearifan lokal yang dapat digunakan dalam pembelajaran mendongeng bahasa Jawa di sekolah dasar untuk meningkatkan minat dan keterampilan menyimak siswa dalam mendengarkan serta memahami cerita berbahasa Jawa. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kelayakan dari media pembelajaran yang dikembangkan dengan menguji kevalidan, keefektifan dan kepraktisan dari media yang dikembangkan. Hasil dari penelitian ini adalah didapati persentase kevalidan media sebesar 88% dan materi sebesar 90%. Kemudian hasil persentase kepraktisan oleh peserta didik sebesar 94% dan pendidik sebesar 96%. Hasil keefektifan yang diukur dengan persentase angket peserta didik sebesar 92% dan persentase rerata peningkatan nilai pretest dan posttest dengan perhitungan N-Gain sebesar 0,73 dengan kriteria peningkatan tinggi dan persentase keterampilan menyimak peserta didik sebesar 92,85 % dengan kriteria sangat baik, sehingga dapat dinyatakan bahwa media yang dikembangkan berupa *Big Book* berbasis kearifan lokal layak untuk digunakan dalam pembelajaran mendongeng bahasa Jawa di sekolah dasar. Dalam pengolahan penelitian ini didukung *software SmartPLS 4.1.0.1* untuk menguji validitas dan realibilitas instrumen angket peserta didik, sehingga penelitian yang dihasilkan dapat dikatakan valid sesuai dengan data yang ada dalam pengolahan *SmartPLS*.

Kata Kunci: pengembangan, media *Big Book*, dongeng, bahasa Jawa.

Abstract

The low interest of students in learning Javanese storytelling is caused by several things such as less interesting learning, low listening skills, or boring material for students. The use of media that is rarely used by educators is one of the reasons for this obstacle. This is in line with interview and observation data that researchers have processed using *Maxqda Software*. Therefore, researchers developed a learning media using the ASSURE method in the form of a *Big Book* based on local wisdom that can be used in learning Javanese storytelling in elementary schools to increase students' interest and listening skills in listening to and understanding Javanese stories. The purpose of this study is to determine the feasibility of the developed learning media by testing the validity, effectiveness and practicality of the developed media. The result of this study was found to be the percentage of media validity of 88% and material of 90%. Then the results of the percentage of practicality by students by 94% and educators by 96%. The results of effectiveness measured by the percentage of student questionnaires of 92% and the average percentage of increase in pretest and posttest scores with N-Gain calculations of 0.73 with high improvement criteria and the percentage of student listening skills of 92.85% with very good criteria, so that it can be stated that the media developed is in the form of *Big Books* based on local wisdom is suitable for use in learning Javanese storytelling in elementary schools. In this research processing, *SmartPLS 4.1.0.1* software is supported to test the validity and reliability of student questionnaire instruments, so that the resulting research can be said to be valid in accordance with the data in *SmartPLS* processing.

Keywords: development, *Big Book* media, fairy tales, Javanese language.

PENDAHULUAN

Eksistensi bahasa Jawa dalam perspektif global merupakan isu yang menarik dan penting untuk dibahas, mengingat bahasa Jawa adalah salah satu bahasa daerah yang memiliki jumlah penutur terbanyak di Indonesia, namun keberadaan bahasa Jawa banyak menghadapi tantangan dan ancaman kelestarian di era globalisasi (Afida & Kurnia, 2022). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan dan mengembangkan bahasa Jawa dalam perspektif global adalah dengan mengenalkan bahasa Jawa sejak dini pada anak melalui pembelajaran bahasa Jawa di sekolah (Azizah & Subrata., 2022). Dalam konteks globalisasi, penting untuk menjaga identitas kearifan lokal, dan pembelajaran bahasa Jawa dapat menjadi jembatan untuk mengenal kearifan lokal, karena bahasa Jawa adalah salah satu unsur budaya yang erat kaitannya dengan kearifan lokal (Susilo & Irwansyah., 2019). Pembelajaran mendongeng adalah salah satu materi pembelajaran bahasa Jawa berbasis kearifan lokal, yang mengambil latar belakang, tokoh, atau peristiwa yang berkaitan dengan budaya dan kearifan lokal daerah tertentu (Widyaningrum, 2018).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN 3 Ngepung Kabupaten Nganjuk, terdapat permasalahan yang terjadi ketika pembelajaran bahasa Jawa materi mendongeng yaitu keterampilan menyimak siswa masih tergolong rendah, kurangnya pengetahuan siswa terhadap kearifan lokal daerahnya sendiri. Proses belajar dan mengajar di sekolah hanya menggunakan buku guru dan buku siswa sehingga cerita-cerita yang disajikan kurang menarik dan bervariasi sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa masih kesulitan dalam menggali informasi dan menceritakan kembali isi dongeng.

Media *Big Book* adalah salah satu jenis media yang memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran mendongeng yang mampu merangsang keterampilan menyimak siswa dan mampu menambah pengetahuan siswa dalam mengenal kearifan lokal, yang memiliki ciri khas ukuran, tulisan, dan gambar yang besar (Putri & Mukhlisina, 2023). *Big Book* memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya dan memiliki ciri khas yang ditonjolkan dengan lebih mengedepankan gambar, warna, dan isinya sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca Bersama (Rahmawati & Anecy., 2022).

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai media *Big Book*. Penelitian pertama dilakukan oleh Iyut Muzdalifah dan Heru Subrata, dalam penelitiannya mengenai pengembangan suatu media *Big Book* yang diperuntukkan untuk pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah Sekolah Dasar. Hasil penelitian

ini adalah mengembangkan media yang efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran (Muzdalifah & Subrata., 2022).

Penelitian terdahulu kedua dilakukan oleh Nadya Roycha Jannah dan Hendratno. Penelitian tersebut membahas mengenai pengembangan suatu media *Big Book* yang dikembangkan guna untuk pembelajaran keterampilan menulis narasi kelas IV. Hasil penelitian yang telah dilakukan outputnya adalah berhasil mengembangkan media yang memuat keefektifan, kepraktisan dan kevalidan sehingga layak digunakan dalam pembelajaran menulis narasi (Jannah, N.R & Hendratno., 2023).

Penelitian terdahulu ketiga dilakukan oleh Riska Ayu Syafira dan Maryam Isnaini Damayanti. Dalam penelitiannya membahas mengenai pengembangan media *Big Book* melalui aktivitas membaca nyaring yang digunakan untuk penguatan karakter peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Bigbook* layak digunakan dalam aktivitas membaca nyaring untuk penguatan karakter karena media tersebut sangat praktis dan valid (Syafira & Damayanti., 2021)

Media *Big Book* berbeda dari penelitian sebelumnya dalam hal konten materi yang digunakan, hal inilah yang menjadi kebaruan dalam penelitian yang akan diteliti. Media *Big Book* didasarkan pada kearifan lokal, khususnya kearifan lokal kabupaten Nganjuk. Kearifan lokal adalah hasil dari budaya masa lalu yang menjadi pegangan hidup, Meskipun memiliki nilai lokal, tetapi juga memiliki nilai global (Irwan et al., 2019). Kearifan lokal Kabupaten Nganjuk terdiri dari nilai-nilai, norma, dan budaya masyarakat Nganjuk yang berkaitan dengan kearifan, kebijaksanaan, dan kesejahteraan hidup. Aspek-aspek kearifan lokal ini termasuk lambang, tradisi, ritual, seni, dan kepercayaan.

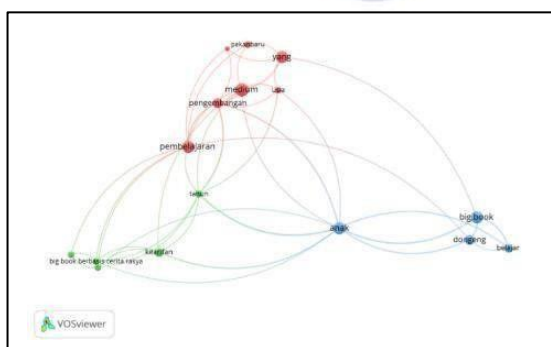
Segi isi cerita dongeng dalam *Big Book* berisi tentang salah satu cerita rakyat populer di kabupaten Nganjuk yaitu legenda Roro Kuning. Menurut legenda dan berdasarkan wawancara dari juru kunci Air Terjun Roro Kuning Kabupaten Nganjuk, nama Roro Kuning berasal dari salah satu putri raja dari kerajaan Kediri atau kerajaan Daha yang bernama Dewi Sekartaji. Dewi sekartaji menderita sakit dan mencari pengobatan di hutan. Dewi Sekartaji bertemu dengan Dewi Kilisuci yang berhasil menyembuhkan mereka. Dewi Sekartaji kemudian tinggal di Desa Bajulan dan Dewi Kilisuci menamakan air terjun di sana dengan nama Roro Kuning sebagai penghormatan kepada sang putri (Widi Prasetyo dkk, 2017).

Tampilan yang akan digunakan dalam *Big Book* diberikan sentuhan khas kearifan lokal yaitu batik. Batik merupakan salah satu kearifan lokal atau warisan budaya (*heritage*) sekaligus kekayaan budaya Indonesia yang telah lama dikenal tidak hanya lingkup nasional, tetapi

juga dunia internasional. Tradisi luhur ini sarat menyimpan sejuta kearifan yang mengakar kokoh secara substansial mulai dari ornamentasi dan harmonisasinya, proses pembuatannya, hingga makna filosofis dalam setiap goresannya (Hakim, 2018). Penggunaan media *Big Book* berbasis kearifan lokal dalam proses pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk belajar, siswa juga dapat mempelajari nilai-nilai kearifan lokal di lingkungan tempat tinggalnya melalui media tersebut.

Big Book ini dilengkapi kode QR Code yang berisi video penulis ketika mendongeng sehingga membantu untuk mengembangkan keterampilan menyimak siswa. Selain itu, dalam *Big Book* terdapat aktivitas siswa menyelesaikan tantangan setelah menyimak cerita dari guru yaitu aktivitas yang dinamakan dengan “Simak-Tulis”. Dalam aktivitas ini, siswa diminta untuk menuliskan peta pikiran yang menggambarkan elemen penting dalam cerita yang telah dibacakan. Selain itu mereka mendapatkan tantangan untuk menyelesaikan tantangan yang terdapat dalam *Big Book* cerita dongeng yang telah disimak.

Penelitian yang membahas mengenai pengembangan *Big Book* bahasa Jawa masih tergolong sedikit. Hasil analisis melalui “*Software Publish Or Perish*” dan “*VOSViewer*” ditemukan data hanya 30% penelitian pengembangan menggunakan media *Big Book* bahasa Jawa, namun belum ada penelitian yang mengaitkannya dengan pembelajaran dongeng cerita rakyat bahasa Jawa yang mengangkat kearifan lokal Kabupaten Nganjuk. Penelitian-penelitian tersebut lebih memfokuskan pada pembelajaran dongeng menggunakan bahasa Indonesia yang mengangkat cerita tentang fabel. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. 1. Hasil analisis pada VOSViewer

Berdasarkan hasil analisis pada gambar diatas dapat ditemukan gap atau kesenjangan penelitian yang dapat diteliti ulang. Hasil analisis media pembelajaran ditemukan beberapa sub topik pada media *Big Book* di Sekolah Dasar sudah banyak yang meneliti, namun pada keterampilan menyimak masih memerlukan penelitian yang lebih lanjut pada penggunaan media *Big Book*. Media

Big Book dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran mendongeng. Hal itu sesuai celah kesenjangan yang ditemukan peneliti dengan bantuan *Software VOSViewer*. Hasil penelitian ini berimplikasi pada evaluasi media *Big Book* dalam penerapan proses pembelajaran mendongeng sehingga pelaksanaan efektif dan praktis.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan, peneliti perlu melakukan sebuah penelitian sebagai upaya pengembangan media pembelajaran yang menunjang pembelajaran mendongeng di kelas IV Sekolah Dasar yaitu **“Pengembangan Media *Big Book* Bahasa Jawa Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Mendongeng di Kelas IV Sekolah Dasar”**. Media *Big Book*, peneliti kembangkan dari segi isi dan tampilannya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Tujuan penelitian dan pengembangan yang akan diteliti ialah (1) Mengembangkan media *Big Book* bahasa Jawa berbasis kearifan lokal yang valid untuk pembelajaran mendongeng di kelas IV Sekolah Dasar. (2) Mengembangkan media *Big Book* bahasa Jawa berbasis kearifan lokal yang efektif pada pembelajaran mendongeng di kelas IV Sekolah Dasar. (3) Mengembangkan media *Big Book* bahasa Jawa berbasis kearifan lokal yang praktis untuk pembelajaran mendongeng di kelas IV Sekolah Dasar.

Penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan diharapkan memberikan manfaat. Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu sebagai bahan kajian atau literatur dalam hal mengembangkan media pembelajaran *Big Book* bahasa Jawa berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran mendongeng kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini bisa menambah wawasan maupun pengetahuan tentang media pembelajaran *Big Book* bahasa Jawa berbasis kearifan lokal. Manfaat Praktis penelitian ini ditujukan pada sekolah, guru, serta siswa. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif berupa peningkatan ragam media pembelajaran yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa Jawa khususnya materi mendongeng di sekolah dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *Big Book*. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk menyediakan bahan ajar yang kontekstual dengan lingkungan siswa dan memotivasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbentuk *Big Book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan luaran produk berupa *Big Book* bahasa Jawa berbasis kearifan lokal Kabupaten Nganjuk, dengan spesifikasi produk berwujud *Big Book* bahasa Jawa (buku yang berukuran besar) berbasis kearifan lokal Kabupaten Nganjuk untuk pembelajaran dongeng di kelas IV Sekolah

Dasar yang didesain menggunakan aplikasi *Canva*, *Sai Paint Tool*, *Krita* dan *Corel Draw Graphics Suite X7*. Sampul *Big Book* dengan sentuhan ilustrasi batik yang memuat judul, gambar ilustrasi dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Nganjuk dan nama penulis. Pada *Big Book*, terdapat identitas buku dan kata pengantar. Halaman cerita pada *Big Book* tersebut berisi teks bagian cerita yang berada di bagian bawah dan dilengkapi dengan gambar ilustrasi, dialog antar tokoh, dan *Big Book* dilengkapi kawruh sapala atau kosakata sulit yang terdapat dalam cerita. *Big Book* berisi salah satu cerita rakyat kabupaten Nganjuk yaitu legenda air terjun Roro Kuning.

Big Book di lengkapi kode QR Code yang berisi video penulis ketika mendongeng sehingga membantu mempermudah para pembaca menceritakan kembali isi dongeng tersebut. Pada sampul belakang dilengkapi profil penulis. Selain itu, buku cerita dongeng ini dilengkapi kode QR Code di sampul belakang buku yang berisi soft file buku cerita. Produk yang dihasilkan adalah media cetak A3 berukuran 42 x 29,7 cm dengan kertas art paper dengan ketebalan 260 gm.

METODE

Penelitian pengembangan media bigbook bahasa jawa berbasis kearifan lokal pada pembelajaran dongeng di kelas IV sekolah dasar ini menerapkan jenis penelitian Research and Development (RnD). Jenis penelitian ini yaitu Penelitian dan Pengembangan dengan pendekatan *mix method* atau campuran. *Mix method* memadukan antara data kualitatif dan kuantitatif sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Dengan mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian, akan diperoleh data yang lebih valid, realibel, dan komprehensif (Subagyo, 2020).

Data kualitatif diperoleh dari temuan wawancara dan observasi yang diolah menggunakan *software Maxqda*. Data kualitatif merupakan bentuk saran dan masukan dari dosen, ahli media, dosen ahli materi, data yang diperoleh tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan media yang akan dikembangkan pada proses pembelajaran atau masih perlu perbaikan. Data kuantitatif merupakan hasil dari angket pendidik dan peserta didik dan tes *pretest* dan *posttest*. Data diperoleh dari ahli materi, ahli media, pendidik dan peserta didik yang selanjutnya akan dibandingkan dengan skor ideal untuk mengetahui sudah layak atau belum media yang dikembangkan tersebut. *Software SmartPLS* digunakan untuk mengolah data secara kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan *software SmartPLS 4.1.0.1* untuk menguji validitas dan realibilitas instrumen angket peserta didik. Selain itu, *software SmartPLS* juga digunakan untuk mengetahui pengaruh keefektifan dan kepraktisan terhadap kelayakan media yang peneliti kembangkan.

Peneliti menggunakan model penelitian ASSURE. Pengembangan ASSURE terdiri dari 6 tahapan a) *Analyze Learner Characteristic*, b) *Select standards and objectives*, c) *select methods, media and materials*, d) *utilize materials*, e) *requires learner*, f) *evaluate and revise*. Model pengembangan berorientasi pada manfaat media dan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan keinginan (Musnida & Asmendri, 2023; Rohmah dkk, 2023).

Subjek dalam penelitian pengembangan media *Big Book* bahasa Jawa berbasis kearifan lokal adalah peserta didik kelas IV sekolah dasar yang melalui dua tahapan, yakni uji ahli dan uji sasaran. Subjek uji ahli ada dua yaitu ahli media dan ahli materi. Subjek uji ahli materi adalah dosen yang memiliki kompetensi pada pembelajaran Bahasa Jawa. Sedangkan subjek ahli media adalah dosen menguasai media dan praktis dalam bidang media pembelajaran. Subjek uji sasaran pada penelitian pengembangan ini adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Ngepung Kabupaten Nganjuk dengan peserta didik berjumlah 14 anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengembangan media *Big Book* ini menggunakan model pengembangan ASSURE. Berikut ini merupakan hasil dari tahapan penelitian pengembangan tersebut.

Pertama, *Analyze Learner Characteristics* (Menganalisis Peserta didik). Pada tahap Analisa, peneliti menganalisis karakteristik peserta didik dengan cara observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan dua narasumber yaitu guru kelas IV SDN 3 Ngepung yang mengajar muatan lokal bahasa Jawa yaitu Bapak Haris Ady Pratama S.Pd, dan Ibu Yuriska Devanty S.Pd selaku guru kelas III SDN 3 Ngepung yang mengajar muatan lokal bahasa Jawa. Peneliti melakukan wawancara dengan kedua narasumber tersebut karena peneliti melakukan penelitian dikelas IV, dimana dalam pembelajaran bahasa Jawa kurikulum merdeka kelas III dan IV termasuk kedalam Fase B. Dari kedua pendapat narasumber akan dijadikan acuan awal peneliti dalam menganalisis permasalahan yang ada dalam pembelajaran bahasa Jawa di fase B khususnya dikelas IV.

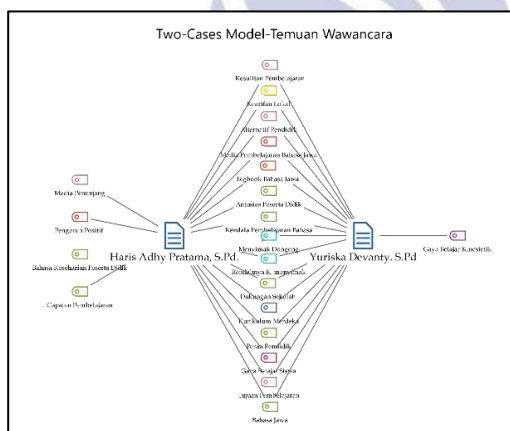
Berdasarkan temuan wawancara dari kedua narasumber, peneliti menilai pembelajaran dengan metode yang telah dilakukan pendidik masih kurang. Peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran mendongeng bahasa Jawa, tanpa adanya bantuan media untuk menyampaikan cerita dongeng, peserta didik akan jenuh, bosan dan kurang tertarik untuk menyimak cerita tersebut.

Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap kosa kata bahasa Jawa menjadi salah satu penyebab yang membuat minat peserta didik rendah. Penggunaan media

pembelajaran yang menunjang kemampuan keterampilan menyimak cerita dongeng bahasa Jawa serta media yang memuat kearifan lokal Nganjuk juga kurang. Hal ini selaras dengan pernyataan dan jawaban-jawaban yang diajukan peneliti kepada narasumber.

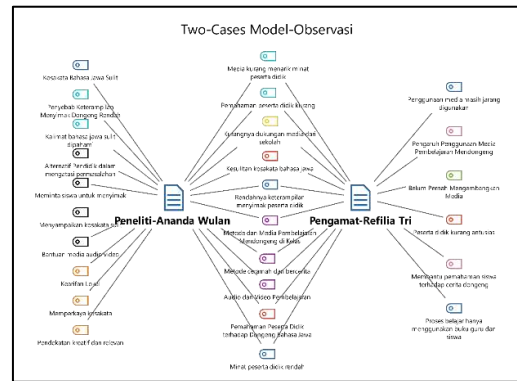
Media pembelajaran yang menunjang pembelajaran dongeng bahasa jawa sangat dibutuhkan terutama untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik, Maka dari itu dibutuhkan adanya pengembangan media pembelajaran materi dongeng yang dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran, media yang mampu menambah pengetahuan siswa tentang kearifan lokal daerahnya, dan media yang membantu siswa dalam membantu merangsang keterampilan menyimak. Kedua narasumber juga menyatakan jika keterampilan menyimak peserta didik baik dan peserta didik antusias saat pembelajaran dongeng berlangsung maka capaian dan tujuan pembelajaran dongeng bahasa jawa akan tercapai dengan baik.

Data temuan wawancara kedua narasumber telah diolah menggunakan software pengolah data *Maxqda*, sehingga diperoleh gambar sebagai berikut :



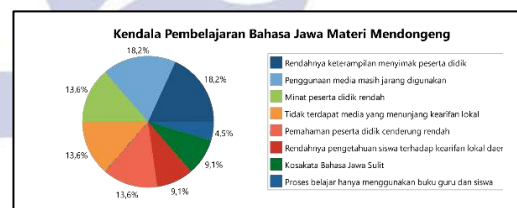
Gambar 1. 2. Two Case Model Data Wawancara

Pendapat dari wawancara diperkuat dengan hasil dari catatan observasi dari lapangan berdasarkan sudut pandang peneliti dan sudut pandang pengamat yaitu Refilia Tri Ananda (Mahasiswa PGSD Universitas Alma Ata Yogyakarta). Catatan observasi dari sudut pandang peneliti dan pengamat telah diolah menggunakan software pengolah data Maxqda, sehingga diperoleh gambar sebagai berikut :



Gambar 1. 3. Two Case Model Data Observasi

Sesuai dengan pernyataan yang diberikan saat wawancara dengan kedua narasumber dan hasil catatan observasi dari sudut pandang peneliti serta pengamat, dapat disimpulkan bahwa capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran belum tercapai dengan baik karena terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran. Salah satu kendala yang perlu diperhatikan adalah rendahnya keterampilan menyimak peserta didik, penggunaan media jarang digunakan dalam pembelajaran karena pendidik belum pernah mengembangkan media, dan kurangnya antusias dan minat peserta didik dalam pembelajaran. Berikut ini adalah gambaran statistik persentase kendala dalam pembelajaran bahasa Jawa materi menggendong di Kelas IV SDN 3 Ngepung yang diolah menggunakan software pengolah data Maxqda :



Gambar 1. 4. Persentase Statistik Kendala Mendongeng Bahasa Jawa

Dalam pembelajaran bahasa Jawa materi mendongeng dibutuhkan adanya pengembangan media yang dapat menarik minat peserta didik dalam pembelajaran, media yang mampu menambah pengetahuan peserta didik tentang kearifan lokal daerahnya, dan media yang membantu peserta didik dalam membantu merangsang keterampilan menyimak. Jika kendala-kendala tersebut dapat teratasi, maka capaian serta tujuan pembelajaran bahasa Jawa bisa tercapai dengan baik dan keterampilan menyimak peserta didik dapat meningkat. Berdasarkan temuan observasi dan wawancara tersebut akan peneliti jadikan sebagai acuan awal dalam mengembangkan media *Big Book* bahasa Jawa berbasis kearifan lokal yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Kedua, State Standards and Objectives (Menentukan Standar dan Tujuan). Setelah berdiskusi dengan guru kelas sekolah tersebut, didapati bahwa tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti sesuai dengan capaian pembelajaran bagi peserta didik kelas IV pada akhir fase B. Sehingga media yang dikembangkan akan mengacu pada capaian pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV fase B. rumsan dari tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah sebagai berikut : 1) Peserta didik mampu memahami pesan dalam kehidupan sehari-hari dalam cerita dongeng; 2) Peserta didik mampu menyimak dan menceritakan Kembali isi cerita dongeng yang dibaca atau didengar; 3) Peserta didik mampu menyebutkan unsur intrinsik dari cerita dongeng yang telah dibacakan; 4) Peserta didik mampu memahami kosakata baru dari cerita dongeng.

Ketiga, Select, Strategies, Technology, Media, and Materials (Memilih Strategi, Metode, Media, dan Bahan Ajar). Pada tahap pemilihan media ini, peneliti melakukan diskusi dengan pendidik dan dosen pembimbing. Dari hasil diskusi dengan pendidik dan berdasarkan hasil analisis karakteristik peserta didik maka diputuskan untuk memilih media *Big Book* sebagai media yang akan digunakan untuk pembelajaran mendongeng bahasa Jawa. Terkait pemilihan media berbasis cetak tersebut juga mendapat dukungan penuh dari pembimbing karena media *Big Book* tidak membutuhkan bantuan perangkat lain dalam penggunaannya, *Big Book* tidak memerlukan akses internet dan android. Hal tersebut akan memudahkan peserta didik dan guru, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Media yang dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Big Book* bahasa Jawa berbasis kearifan lokal yang berisi cerita dongeng yang memuat kearifan lokal kabupaten Nganjuk. Konten cerita dalam *Big Book* mengangkat kearifan lokal cerita Air terjun roro kuning Kabupaten Nganjuk, judul *Big Book* bahasa Jawa ini adalah “Grojogan Roro Kuning Terkait dengan desain dari media yang akan dikembangkan, peneliti mendesain media *Big Book* tersebut menggunakan aplikasi *Canva*, *Sai Paint Tool*, *Krita* dan *Corel Draw Graphics Suite X7*. Produk berwujud media cetak yaitu *Bigbook* bahasa Jawa berbasis kearifan lokal Kabupaten Nganjuk dengan detail ukuran *Big Book* yaitu A3 (42 cm x 29,7cm). *Big Book* menggunakan kertas art paper yang memiliki ketebalan 260 gsm. Desain *Big Book* bahasa jawa berbasis kearifan lokal kabupaten Nganjuk digambarkan pada tampilan sebagai berikut :

Tabel 1. 1. Tampilan *Big Book* bahasa Jawa



Keempat *Utilize Media and Materials* (Pemanfaatan Media dan Bahan Ajar).

Validasi materi dilakukan oleh seorang Dosen S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya yaitu Bapak M. Bambang Edi Siswanto, M.Pd. Beliau merupakan dosen yang berdomisili di Kabupaten Nganjuk bertepatan dengan kearifan lokal yang diangkat oleh peneliti yaitu kearifan lokal Air Terjun Roro Kuning Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil validasi materi Bahasa Jawa pada *Bigbook* Bahasa Jawa berbasis kearifan lokal didapatkan skor total sebesar 44 dari 50 total keseluruhan. Skor rata-rata yang dihitung menggunakan rumus

persentase skor rata-rata sebesar 88 %. Dengan kriteria sangat valid dan dapat digunakan sesuai dengan saran atau masukan.

Kemudian untuk validasi media dilakukan oleh Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya yaitu Bapak Drs. Suprayitno, M.Si. Berdasarkan hasil validasi media pembelajaran bahasa Jawa pada media *Big Book* bahasa Jawa didapatkan skor total sebesar 45 dari 50 total skor keseluruhan. Skor rata-rata yang dihitung menggunakan rumus persentase skor rata-rata sebesar 90 %. Dengan kriteria sangat valid dan dapat digunakan sesuai dengan saran atau masukan.

Kelima, *Require Learner Participation (Peran Serta Peserta Didik)*. Pada tahap ini adalah merealisasikan rancangan pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan media Bigbook untuk pembelajaran Bahasa Jawa materi pembelajaran mendongeng. Sesuai dengan alur perencanaan yang telah disepakati dengan wali kelas yaitu (1) Melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik; (2) Kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang dikembangkan; dan (3) Melaksanakan posttest untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar setelah memanfaatkan media yang dikembangkan.

Langkah pertama kegiatan pembelajaran adalah melakukan kegiatan pembuka yaitu peneliti membuka pembelajaran dengan salam, berdoa sebelum pembelajaran, melakukan apersepsi terkait materi dan menyampaikan capaian serta tujuan pembelajaran. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan *pretest* terhadap peserta didik kelas IV SDN 3 Ngepung dengan rincian soal berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Sebelum dilakukan *pretest*, peserta didik mendengarkan dan menyimak peneliti membacakan dongeng yang berjudul “Grojogan Roro Kuning”. Peserta didik dihibau untuk menyimak alur cerita yang dibacakan dan menuliskan kosakata yang tidak dimengerti.

Kegiatan belajar baru berlangsung 2 hari setelah dilakukan *pretest*. Proses pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuka oleh peneliti, kemudian peneliti membagi 14 peserta didik kelas IV menjadi 3 kelompok yang setiap kelompoknya memiliki 4-5 anggota. Peneliti membagikan LKPD kepada setiap kelompok, dan meminta ketua untuk menuliskan identitas kelompok di halaman depan LKPD. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, peneliti menjelaskan cara menjawab LKPD. Peneliti bertanya sedikit seputar kearifan lokal Kabupaten Nganjuk kepada peserta didik. Ternyata ada 10 peserta didik dari 14 total jumlah peserta didik kelas IV SDN 3 Ngepung yang pernah berkunjung ke Air Terjun Roro Kuning Nganjuk.

Setelah *pretest* dilakukan, di hari berikutnya peneliti melakukan pembelajaran materi mendongeng Bahasa Jawa menggunakan media *Big Book* Grojogan Roro Kuning kepada peserta didik. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk berkumpul menjadi satu membentuk lingkaran untuk menyimak peneliti membaca dongeng melalui media bigbook. Setelah selesai menyimak dongeng yang dibacakan peneliti melalui media Bigbook, peserta didik diarahkan untuk melengkapi LKPD dan melakukan refleksi pembelajaran. Waktu 30 menit sebelum pembelajaran berakhir, peneliti membagikan soal *posttest* untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak peserta didik.

Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik diketahui persentase keterampilan menyimak peserta didik sebesar 92,85 % dengan kriteria sangat baik. Sebanyak 13 dari 14 peserta didik dinyatakan tuntas atau mendapatkan nilai ≥ 75 . Kemudian peningkatan pemahaman peserta didik dapat diketahui dengan hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,73 dan termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga dengan hasil persentase sebesar 92,85 % ketuntasan dan nilai N-Gain sebesar 0,73 menunjukkan bahwa *Big Book* bahasa Jawa sebagai media dalam pembelajaran bahasa Jawa materi mendongeng dengan efektif.

Keenam. *Evaluate and Revise (Menilai dan Memperbaiki)*. Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi media pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengukur pengalaman belajar peserta didik selama menggunakan media *Big Book* bahasa Jawa berbasis kearifan lokal dalam proses pembelajaran. Instrumen evaluasi berupa angket untuk mengetahui respon dari peserta didik dan pendidik terhadap media yang telah dikembangkan dan diujicobakan dalam proses pembelajaran. Hasil dari lembar angket respon peserta didik dan pendidik ini akan dijadikan acuan dalam menghitung tingkat kelayakan media *Big Book* yang meliputi keefektifan dan kepraktisan media yang dikembangkan.

Dari perhitungan hasil angket respon peserta didik terhadap keefektifan pengembangan media *Big Book* memperoleh persentase sebesar 92 %. Sesuai dengan kriteria skala penilaian yang ditentukan yaitu persentase 81% - 100% yang berarti media *Big Book* **sangat efektif** digunakan dalam pembelajaran di kelas. Kemudian, media *Big Book* mendapatkan persentase 94 % dari respon peserta didik terhadap kepraktisan media *Big Book*. Sesuai dengan kriteria skala penilaian yang ditentukan yaitu persentase 81% - 100% yang berarti media *Big Book* **sangat praktis** digunakan dalam pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik antusias dan senang dengan adanya media *Big Book* bahasa Jawa berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran materi mendongeng.

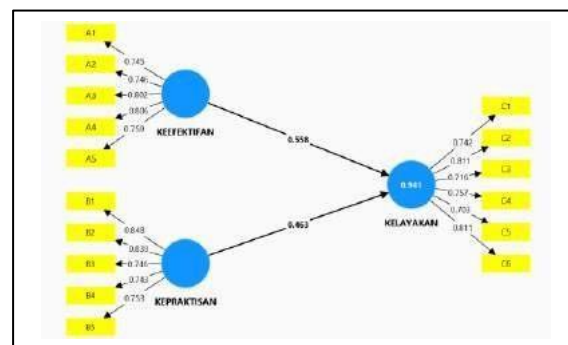
Berdasarkan hasil presentase kelayakan media *Big Book* oleh respon peserta didik sebesar 93% yang membuktikan bahwa media *Big Book* **sangat layak** digunakan dalam pembelajaran di kelas sesuai karakteristik peserta didik kelas IV SDN 3 Ngepung. Jadi dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* merupakan media yang layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Jawa materi mendongeng, karena media *Big Book* sudah memenuhi kriteria efektif dan praktis.

Pada uji coba penggunaan produk, selain menggunakan angket respon peserta didik terhadap media juga menggunakan hasil respon pendidik terhadap media yang dilakukan oleh wali kelas IV SDN 3 Ngepung. Untuk mengetahui tanggapan pendidik terhadap pengembangan media *Big Book*, data yang diperoleh dari respons pendidik digunakan untuk acuan mengetahui tingkat persentase kepraktisan media *Big Book* yang menunjukkan kelayakan media yang dibuat. Berikut hasil angket respon pendidik.

Berdasarkan hasil respon pendidik terhadap pnggunaan media *Bigbook* Bahasa Jawa berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran mendongeng Bahasa Jawa di Sekolah Dasar dilihat dari tabel skor total sebesar 48 dengan persentase sebesar 96 %. Sehingga media *Bigbook* Bahasa Jawa dapat dinyatakan **sangat praktis** dengan memenuhi kriteria kepraktisan media dan tidak memerlukan revisi karna layak untuk digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan *software SmartPLS 4.1.0.1* untuk menguji validitas dan realibilitas instrumen angket peserta didik (Fakhri Ramadhan et al., 2024). *Analisa Partial Least Square (PLS)* adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependent berganda dan variabel independent berganda (Anwar, 2019). Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas yang menggunakan 14 sampel dan 16 indikator untuk dianalisis validitas dan reliabilitasnya dan hasil analisis tersebut dipergunakan sebagai bahan dalam memperoleh data guna analisis lebih lanjut. Selain itu, *software SmartPLS* juga digunakan untuk mengetahui pengaruh keefektifan dan kepraktisan terhadap kelayakan media yang peneliti kembangkan (Imam Ghozali, 2014). Berikut penjelasan mengenai pengolahan data memakai *SmartPLS*.

Terkait **skema Model Partial Least Square (PLS)**. Pada penelitian ini, untuk menguji validitas dan realibilitas instrumen angket peserta didik menggunakan teknik analisis Partial Least Square (PLS) dengan program *smartPLS 4.1.0.1*. Berikut ini adalah skema model program PLS yang digunakan :



Gambar 1.5 Skema Model Partial Least Square (PLS)

Tahap **Evaluasi Outer Model**. Evaluasi *outer model* dalam penelitian ini menghasilkan variable keefektifan direfleksikan oleh 5 indikator, kepraktisan direfleksikan oleh 5 indikator dan kelayakan direfleksikan oleh 6 indikator (Robinson Sihombing & Ade Marsinta Arsani, 2022). Tahap-tahap dalam analisis *smartPLS* mengevaluasi model ini menggunakan 4 kriteria yaitu menguji validitas dan reliabilitas variabel dengan melihat *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability*, dan *Average Variance Extranced (AVE)* pada masing-masing variabel (Cheah dkk., 2024). Hasil pengujian adalah sebagai berikut :

Convergent Validity

Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading*. Suatu Indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila *outer loadings* > 0,70 (Juliandi, 2018). Berikut adalah nilai *outer loading* dari masing-masing indikator pada variabel penelitian :

Tabel 1. 2. Hasil Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer loading	Keterangan
Keefektifan (A1)	A1	0,745	Valid
	A2	0,746	Valid
	A3	0,802	Valid
	A4	0,806	Valid
	A5	0,759	Valid
Kepraktisan (B)	B1	0,848	Valid
	B2	0,839	Valid
	B3	0,746	Valid
	B4	0,743	Valid
	B5	0,753	Valid
Kelayakan (C)	C1	0,742	Valid
	C2	0,811	Valid
	C3	0,716	Valid
	C4	0,757	Valid
	C5	0,703	Valid

C6	0,811	Valid
----	-------	-------

Sumber : Data primer diolah, 2024.

Hasil pengolahan dengan menggunakan *SmartPLS* dapat dilihat pada Tabel 4.5 diatas. Nilai outer model atau korelasi antara konstruk dengan variabel indikator nilainya $> 0,7$ sehingga dapat dikatakan valid.

Discriminat Validity

Discriminat Validity dapat diketahui melalui metode *Average Variance Extracted (AVE)* untuk masing-masing indikator memiliki kriteria $> 0,5$ agar dikatakan valid (Juliandi, 2018).

Tabel 1. 3. Hasil *Discriminat Validity*

	AVE	Keterangan
Keefektifan	0,596	Valid
Kepraktisan	0,574	Valid
Kelayakan	0,620	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 1.3 diatas, dapat diketahui bahwa nilai AVE dari variabel keefektifan $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0,596, untuk nilai variabel kepraktisan $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0,574, serta pada variabel kelayakan $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0,620. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminat validity* yang baik.

Uji Composite Reliability

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji reliabilitas indikator-indikator variabel. Variabel dapat dikatakan memenuhi *composite reliability* apabila nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel nilainya $> 0,70$ (Purwanto et al., 2021). Berikut ini adalah nilai *Composite Reliability* dari masing-masing variabel :

Tabel 1. 4. Hasil *Composite Reliability*

	Composite Reliability	Keterangan
Keefektifan	0,831	Reliable
Kepraktisan	0,859	Reliable
Kelayakan	0,845	Reliable

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 1.4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Composite Reliability* dari variabel keefektifan $> 0,7$ dengan nilai sebesar 0,831, untuk variabel kepraktisan memiliki nilai $> 0,7$ yaitu 0,859, serta variabel kelayakan juga memiliki nilai yang lebih besar dari 0,7 yaitu sebesar 0,845. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki

Composite Reliability $> 0,70$, menunjukan bahwa ketiga variabel tersebut reliabel.

Uji Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas *Composite Reliability* diatas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ (Juliandi, 2018). Berikut adalah nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel.

Tabel 1. 5. Hasil *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keefektifan	0,830	Reliable
Kepraktisan	0,852	Reliable
Kelayakan	0,845	Reliable

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 1.5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel keefektifan $> 0,7$ dengan nilai sebesar 0,830, untuk variabel kepraktisan memiliki nilai $> 0,7$ yaitu 0,852, serta variabel kelayakan juga memiliki nilai yang lebih besar dari 0,7 yaitu sebesar 0,845.. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, menunjukan bahwa ketiga variabel tersebut reliabel.

Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji *Multikolinieritas* ini adalah untuk menentukan *multikolinieritas* antar variabel dengan cara menilai korelasi antar variabel bebas (Juliandi, 2018). Hasil dari *Collinearity Statistics (VIF)* untuk melihat uji *multicollinierity* dengan hasil outer dari variabel keefektifan terhadap kelayakan sebesar 2,823. Nilai dari variabel kepraktisan terhadap kelayakan adalah sama yaitu sebesar 2,823. Dari masing-masing variabel $VIF < 5$ maka tidak melanggar uji *multikolinieritas*.

Tahap **Evaluasi Inner Model**. Dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai dengan menilai nilai R-Square untuk setiap variabel dependen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Nilai R-Square 0.75 (kuat), 0.50 (sedang) dan 0.25 (lemah). Hasil dari PLS R-Square mempresentasi jumlah variance dari konstruk yang dijelaskan oleh model (Imam Ghazali, 2014).

Tabel 1. 6. R-Square

Variabel	R-Square	R-Square adjusted
Kelayakan	0,941	0,931

Sumber : Data primer diolah, 2024

Dari tabel 1.6 di atas, tabel R-Square digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel keefektifan dan

kepraktisan terhadap kelayakan dengan nilai sebesar 0,941 dan dinyatakan memiliki nilai kuat.

Tahap akhir, **Hasil Uji Hipotesis**. Setelah melakukan pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas, pengujian selanjutnya yaitu pengujian terhadap hipotesis. Nilai koefisien path atau inner model menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis, uji signifikansi dilakukan dengan metode Bootstrapping (Ramayah dkk., 2018).

Pengujian hipotesis digunakan untuk menyatakan arah hubungan antarvariabel dalam penelitian dengan melihat nilai p-value melalui Path Analysis yang selanjutnya akan dibandingkan dengan hipotesis awal. Berdasarkan (Imam Ghazali, 2014), kriteria dalam uji hipotesis penelitian ini yaitu nilai p-values harus kurang dari tingkat signifikansi penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%. Adapun hasil olah data dari hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 1. 7. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (tO/STDEV)	P Values
Keefektifan → Kelayakan	0.558	0.569	0.218	2.563	0.012
Kepraktisan → Kelayakan	0.463	0.452	0.228	2.026	0.045

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.7 di atas, dapat diketahui bahwa Nilai p-values keefektifan sebesar $0,012 < 0,05$ dengan nilai konstanta sebesar 0,558, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keefektifan berpengaruh signifikan terhadap kelayakan media yang dikembangkan peneliti. Oleh karena itu, **hipotesis H1 yaitu keefektifan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kelayakan. H1 diterima**. Selanjutnya, nilai p-values kepraktisan sebesar $0,045 < 0,05$ dengan nilai konstanta sebesar 0,463, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepraktisan berpengaruh signifikan terhadap kelayakan media yang dikembangkan peneliti yaitu *Bigbook* bahasa Jawa berbasis kearifan lokal. Oleh karena itu, **hipotesis H2 yaitu kepraktisan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kelayakan. H2 diterima**.

Pembahasan

Kelayakan media yang dikembangkan yakni media *Bigbook* Bahasa Jawa berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran materi mendongeng Bahasa Jawa di Sekolah Dasar dapat diketahui dari penilaian kevalidan media oleh para ahli, kepraktisan media dari respon peserta didik dan pendidik setelah melakukan uji coba penggunaan media, dan keefektifan media dari analisis nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik. Hasil analisis uji hipotesis menggunakan software *SmartPLS* menunjukkan bahwa keefektifan dan kepraktisan berpengaruh signifikan

terhadap kelayakan media *Big Book* bahasa Jawa. Berikut ini merupakan pembahasan mengenai kelayakan dari media yang dikembangkan ditinjau dari kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media :

Pertama, kevalidan media. Kevalidan media dalam penelitian ini diukur dari hasil uji validasi materi oleh para ahli sebagai validator. Instrumen validasi dinilai menggunakan skala likert dengan rentang skor penilaian 1-5. Validasi materi dilakukan oleh Bapak M. Bambang Edi Siswanto, M.Pd. Beliau merupakan dosen yang berdomisili di Kabupaten Nganjuk bertepatan dengan kearifan lokal yang diangkat oleh peneliti yaitu kearifan lokal Air Terjun Roro Kuning Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil validasi materi Bahasa Jawa pada *Bigbook* Bahasa Jawa berbasis kearifan lokal didapatkan skor total sebesar 44 dari 50 total keseluruhan. Skor rata-rata yang dihitung menggunakan rumus persentase skor rata-rata sebesar 88 %.

Menurut (Riduwan, 2023) persentase 80% - 100% dengan kriteria Tingkat kevalidan sangat valid dan dapat digunakan. Nilai kevalidan materi dalam media pembelajaran *Bigbook* Bahasa Jawa menunjukkan cakupan materi yang sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa media pembelajaran itu dirancang untuk menunjang kegiatan pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat tepat sasaran maka dari itu kesesuaian materi dengan media yang dipilih menjadi penting supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai (Wulandari dkk., 2023).

Tahapan validasi media dilakukan oleh validator media yaitu Bapak Drs. Suprayitno, M.Si. Berdasarkan hasil validasi media pembelajaran Bahasa Jawa pada media *Bigbook* Bahasa Jawa didapatkan skor total sebesar 45 dari 50 total skor keseluruhan. Skor rata-rata yang dihitung menggunakan rumus persentase skor rata-rata sebesar 90 %. Dan dengan presentase tersebut termasuk dalam kriteria sangat valid dan dapat digunakan (Riduwan, 2023).

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Bigbook* Bahasa Jawa menarik, memotivasi peserta didik untuk belajar dan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran untuk anak usia Sekolah Dasar. Hal tersebut sesuai dengan fungsi media pembelajaran bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik juga meningkatkan fokus karena suasana belajar yang menyenangkan membuat penyerapan informasi menjadi lebih baik dan materi dapat tersampaikan lebih lama dalam memori untuk jangka waktu yang lebih panjang (Zahra dkk., 2023).

Kedua, keefektifan media. Keefektifan media ditinjau dari perhitungan hasil angket respon peserta didik

terhadap keefektifan pengembangan media *Big Book* dan memperoleh persentase sebesar 92 %. Sesuai dengan kriteria skala penilaian yang ditentukan yaitu persentase 81% - 100% yang berarti media *Big Book* **sangat efektif** digunakan dalam pembelajaran di kelas. Keefektifan media dalam penelitian ini juga ditinjau dari hasil N-gain dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan peserta didik kelas IV SDN 3 Ngepung sebesar 0,73.

Analisa hasil tes peserta didik dapat dinyatakan efektif apabila nilai N-Gain berada dalam rentang $0,3 < g < 0,7$ untuk kategori sedang dan $0,7 < g < 1$ untuk kategori tinggi (Wahab, Syahid, dkk., 2021). Pada penelitian ini nilai N-Gain yang diperoleh adalah 0,73 yang berarti pada rentang $0,7 < g < 1$ dan termasuk kategori tinggi. Maka dari itu media Bigbook Bahasa Jawa berbasis kearifan lokal dapat dinyatakan efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

Selain dilihat dari nilai N-Gain berdasarkan peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik, keefektifan media juga dapat ditinjau dari hasil nilai ketuntasan peserta didik. Pada penelitian ini tingkat ketuntasan peserta didik sebesar 92,85 % yakni 13 dari 14 peserta didik kelas IV SDN 3 Ngepung mendapatkan nilai ≥ 75 pada hasil *posttest*. Persentase sebesar 92,85 % termasuk dalam kriteria sangat baik (Wahab, Junaedi, dkk., 2021). Hal ini dapat menunjukkan bahwa media Bigbook Bahasa Jawa berbasis kearifan lokal efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa materi pembelajaran mendongeng di Sekolah Dasar.

Berdasarkan analisis yang diperoleh dari nilai N-Gain yang digunakan untuk menghitung peningkatan hasil nilai tes peserta didik dan juga presentase ketuntasan peserta didik, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sangat efektif untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwa media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat menyalurkan pesan dari guru kepada peserta didik untuk menarik minat dan fokus sehingga kegiatan belajar menjadi lebih optimal (Sapriyah dkk., 2019).

Ketiga, kepraktisan media. Kepraktisan media ditinjau melalui lembar angket yang digunakan oleh peserta didik kelas IV dan pendidik di SDN 3 Ngepung, setelah menggunakan media Bigbook bahasa Jawa berbasis kearifan lokal. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil angket respon dari 14 peserta didik mencapai skor rata-rata sebesar 94 % dan termasuk dalam kriteria sangat praktis (Wahab, Syahid, dkk., 2021). Sedangkan hasil angket respon pendidik yakni wali kelas IV SDN 3 Ngepung memperoleh skor 48 dari 50 skor secara keseluruhan, sehingga presentase rata-rata

kepraktisan dari pendidik sebesar 96 % dan termasuk dalam kriteria sangat praktis.

Peserta didik menyatakan bahwa belajar Bahasa Jawa dengan menggunakan media Bigbook Bahasa Jawa berbasis kearifan lokal sangat mudah dan menyenangkan, mereka dapat belajar sekaligus mengenal kearifan lokal kabupaten sendiri. Munculnya perasaan senang selama belajar dengan menggunakan media Bigbook Bahasa Jawa yang didalamnya terdapat ilustrasi cerita kearifan lokal yang dapat memunculkan minat belajar peserta didik selaras dengan pernyataan dari (Rummar & Marthen, 2022) bahwa menjadikan gambar ilustrasi dan kearifan lokal sebagai media belajar bermanfaat untuk menumbuhkan minat dan semangat belajar peserta didik karena melibatkan hal-hal yang mereka senangi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* bahasa Jawa berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran mendongeng layak digunakan sebagai media belajar bahasa Jawa di Sekolah Dasar. Media tersebut dikatakan layak dengan memenuhi tiga aspek yaitu kevalidan, keefektifan dan kepraktisan. Peneliti berhasil merancang dan mengembangkan bigbook yang berisi cerita dongeng dalam bahasa Jawa, yang diintegrasikan dengan elemen-elemen kearifan lokal Jawa. Bigbook ini dirancang untuk menarik minat siswa dan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Big Book* berbasis kearifan lokal meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Jawa. Penelitian ini menggunakan *SmartPLS* untuk menganalisis data kuantitatif dan *MAXQDA* untuk analisis data kualitatif. Hasil analisis *SmartPLS* menunjukkan bahwa *Big Book* yang dikembangkan memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Sementara itu, peneliti menggunakan analisis *MAXQDA* untuk mengidentifikasi beberapa kendala utama dalam pembelajaran mendongeng bahasa Jawa di sekolah dasar. *Big Book* yang dikembangkan berhasil meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik dalam bahasa Jawa. Peserta didik mampu menceritakan kembali cerita dengan lebih baik, menggunakan kosa kata yang lebih kaya, dan menampilkan pemahaman yang lebih dalam terhadap cerita-cerita yang disampaikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan *Big Book* bahasa Jawa berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran mendongeng di sekolah dasar layak digunakan dalam meningkatkan motivasi, minat, dan keterampilan menyimak peserta didik. *Big Book* ini tidak hanya memperkaya pembelajaran bahasa

Jawa tetapi juga membantu melestarikan budaya lokal melalui cerita yang disajikan.

Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan media pembelajaran *Big book* bahasa Jawa berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran mendongeng bahasa Jawa di Sekolah Dasar, diberikan saran sebagai bahwa *Big Book* bahasa Jawa berbasis kearifan lokal dapat dijadikan alternatif media pembelajaran bahasa Jawa di Sekolah Dasar untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian pengembangan ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain untuk menggunakan *Big Book* bahasa Jawa dalam pembelajaran mendongeng bahasa Jawa namun dikelas yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat menguji efektivitas atau pengaruh dari media pembelajaran *Big Book* bahasa Jawa dalam pembelajaran mendongeng bahasa Jawa di Sekolah Dasar secara lebih lanjut dan terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyan Verrysaputro, E., Aditya Subekti, P., & Jenderal Soedirman, U. (2023). Kontribusi Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. In *Jurnal Pengembangan Bahasa Dan Sastra Daerah* (Vol. 1). <https://afeksi.id/Journal3/Index.Php/Jpbd/>
- Anwar, R. S. (2019). Structural Equation Modeling (Sem) Berbasis Varian: Konsep Dasardan Aplikasi Dengan Program Smartpls 3.2.8 Dalam Riset Bisnis. . Jakarta Pusat: Pt Inkubator Penulis Indonesia.
- Aprilia, W. T., & Hasibuan, R. (2021). Pengaruh Dongeng Digital Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Jawa Krama Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Ngimbang Lamongan. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(7).
- Asari, A., & Wijayanto, P. A. (2023). *Media Pembelajaran Era Digital*. <https://www.researchgate.net/publication/371854025>
- Asri, A. S. T., & Dwiningsih, K. (2022). Validitas E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Untuk Melatih Kecerdasan Visual Spasial Pada Materi Ikatan Kovalen. *Pendipa Journal Of Science Education*, 6(2), 465–473. <https://doi.org/10.33369/Pendipa.6.2.465-473>
- Asrul, Abdul Hasan Saragih, & Mukhtar. (2022). Evaluasi Pembelajaran. *Diterbitkan Oleh Perdana Mulya Sarana*.
- Ayu Latifah, Suci, Suprayitno, & Edy. (2021). *Nilai Pendidikan Karakter Dan Pesan Edukatif Dalam Dongeng Nusantara Bertutur*.
- Cahya Handaru, W., & Adnan Aziz, E. (2023). Visualisasi Karakter Dalam Animasi 3d Cerita Rakyat Air Terjun Roro Kuning Menggunakan Metode Manga Matrix. *Agustus*, 11(2).
- Cahya Kartika, P., Haryanti, T., & Supriyanto, E. (2022). *Pengembangan E-Modul Puisi Rakyat Parikan Untuk Pencapaian Elemen Membaca Dan Memirsa*. 05(1), 33–46. <https://doi.org/10.22236/Imajeri.V4i2.9941>
- Dilamsyah, M., & Subrata, H. (2020). *Pengembangan Media (Pusarawa) Puzzle Aksara Jawa Pengembangan Media Pusarawa (Puzzle Aksara Jawa) Untuk Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas Iii Sd*.
- Dilamsyah Mutiara, & Subrata, H. (N.D.). *Pengembangan Media (Pusarawa) Puzzle Aksara Jawa Pengembangan Media Pusarawa (Puzzle Aksara Jawa) Untuk Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas Iii Sd*.
- Dinanda Diadeska Diara. (2020). Strategi Keamanan Siber Korea Selatan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(4), 257–270. <https://doi.org/10.36418/Jiss.V1i4.44>
- Diyahningsih, U., Huda, M., & Paryati, D. (N.D.). *Analisis Keterampilan Menyimak Dongeng Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Animasi Video Pada Siswa Kelas 2 Sdn Pandeanlamper 01*.
- Dwi Hastuti. (2021, March 24). *Bagaimana Eksistensi Bahasa Jawa Kini? Uns.Ac.Id*.
- Dwiningrum, D., & Sukartiningsih, W. (N.D.). *Pengembangan Media Scrapbook Matuk (Magic Picture Book) Pengembangan Media Scrapbook Matuk (Magic Picture Book) Pada Pembelajaran Menulis Cerita Fiksi Kelas Iv Sekolah Dasar*.
- Endah Nur Ilahi, T., Kuswari, U., & Santosa Nugraha, H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Mendongeng Menggunakan Media Pop-Up Book. *Lokabasa*, 11(2), 207–217. <https://doi.org/10.17509/Jlb.V11i2>
- Erinta Eka Ruliyanti, U. P. M. B. S. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa Berbasis Audio Visual Pada Siswa Sd Kelas I*.
- Ernawati, A., & Saifudin, A. (2018). Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Jawa Berbasis Android. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 3(4), 249. <https://doi.org/10.32493/Informatika.V3i4.2281>
- Fakhri Ramadhan, M., Siroj, R. A., Win Afgani, M., Raden Fatah Palembang, U., H Zainal Abidin Fikri, J. K., Kemuning, K., Palembang, K., & Selatan, S. (2024). Validitas And Reliabilitas.
- Fatmawati, Sukartiningsih, W., & Indarti, T. (2021). *Media Pembelajaran Audio Visual: Literature*

- Review. *Jurnal Pendidikan.*
<https://doi.org/10.21009/Dsd.Xxx>
- Fatmawati, Y., & Wiranti, D. A. (2023). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V5i5.5634>
- Fidiyah. (2023). *Pengembangan Media Big Book Berbasis Budaya Lokal Banten Pada Pembelajaran Mulok Bahasa Jawa Serang Kelas Ii Sd/Mi.*
- Fitria Surya, N., Dwi, D., Wenda, N., & Primasatya, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Paku Saraja Pada Materi Aksara Jawa Untuk Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1).
- Fuad Satriyo Utomo. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar.*
- Gandana, G. , Mulyana, E. , H. , Fauzi, R. , A. , & Abqorisa, K. (2022). *Optimization Of Android Digital Media Utilization: Sundanese Culture For Kindergarten As Stimulation Of Physical Self-Image Development In Early Childhood Education In West Java Province.*
- Gita, R. F. (2023). Pengaruh Media Komik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Nun Mati Atau Tanwin Di Kelas Iv Mi Ma 4 Sukabumi . (*Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung.*)
- Guru, P., & Dasar, S. (N.D.). *Pengaruh Penggunaan Media Audiobook Cerita Rakyat Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas Iv Upt Sd Negeri 196 Gresik Meytaduri Prima Mahardika.*
- Hamid, M. (2020). Media Pembelajaran. *Medan: Yayasan Kita Menulis.*
- Hartanto, D. D., & Triyono, S. (2021). Manajemen Pembelajaran Bahasa Jawa Menggunakan Moda Besmart Uny. *Piwulang : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 9(2), 122–136. <https://doi.org/10.15294/Piwulang.V9i2.47841>
- Hartati, Y., Dewi, N. K., & Affandi, L. H. (2022). Pengembangan Media Big Book Berbasis Cerita Rakyat Lombok Batu Golog Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Di Sdn Kumbak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2094–2104. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V7i4.899>
- Heru Subrata. (2016). *Marsudi Basa Lan Sastra Jawi.* Zifatama Jawa.
- Heru Subrata. (2022). *Piwulang Basa Jawi (1st Ed.).* Zifatama.
- I Putu Suardipa, & Kadek Hengki Primayana. (2020). *Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.*
- Imam Ghozali, H. L. (2014). Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 . *Edisi 2. Semarang. Available At: https://ichi.pro/Id/Evaluasi-Model-Klasifikasi-159254225367302.*
- Iskandar, & Wahab. (2023b). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Assure.* 4(1).
- Istiqlal, A. (2018). Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah.*
- Iyut Muzdalifah, & Heru Subrata. (2022). Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sd. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian.*
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Partial Least Square (Sem-Pls) Dengan Smartpls. .*
- Jurusan, S., Sosiologi, P., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2019). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.* 2(1), 470–477.
- Kadek, I., Nata, W., & Semara Putra, N. (2021). *Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Pada Muatan Ipa Kelas V Sekolah Dasar.* 5(2). <https://doi.org/10.23887/Jipp.V5i2>
- Karo-Karo, I. R. , & Rohani, R. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Axiom: Jurnal Pendidikan Dan Matematika.*
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika*, 10(02), 291–299. <https://doi.org/10.34005/Akademika.V10i02.1402>
- Kusuma Widyaningrum, H. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Cerita Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas Iv. *Jpe (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 5(2). <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/jpe>
- Lusiana, & Novita. (2020). Pengembangan Media Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Kelas Ii Sdn Candirejo 01 Batang. *Semarang: Universitas Negeri Semarang.*
- Ma Zakariah, V Afriani, & Khm Zakariah. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D).*
- Madyawati, & Lilis. (2016). Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. *Jakarta : Kencana.*
- Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sd Negeri Bunder Iii. In *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan*

Sains (Vol. 3, Issue 2).
<https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Bintang>

- Makhmudah, S., Nglawak, S., & Nganjuk, K. (2017). *Mensinergikan Nilai-Nilai Keagamaan Dengan Kearifan Lokal Sebagai Upaya Mewujudkan Masyarakat Madani (Studi Kasus Komunitas Keagamaan Kejawa Di Desa Bajulan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk)*.
- Mariana, N., Anggraini, I. W., & Subrata, H. (2018). *Ragawi Calculations In Javanese Culture Transforming The Context Of Elementary Mathematics*.
- Nadhiroh, U., & Setyawan, B. W. (2021). *Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*. 3(1).
- Rukiyah. (2018). Dongeng, Mendongeng, Dan Manfaatnya. *Anuva*, 2(1), 99–106.
- Rummar, & Marthen. (2022a). Kearifan Lokal Dan Penerapannya Di Sekolah. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(12), 1580–1588.
<https://doi.org/10.46799/Jst.V3i12.655>
- Rummar, & Marthen. (2022b). Kearifan Lokal Dan Penerapannya Di Sekolah. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(12), 1580–1588.
<https://doi.org/10.46799/Jst.V3i12.655>
- Setyo, F., & Pribowo, P. (2018). Pengembangan Instrumen Validasi Media Berbasis Lingkungan Sekitar. In *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* (Vol. 18, Issue 1).
- Solchan Ghazali, M. Amin, Wulan Suci Nur Rahmawati, & Grisa Anecy. (2022). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal Minu Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim*, 4(2), 13–37.
<https://doi.org/10.35891/Muallim.V4i2.3141>
- Suarsana, I. , &, & Yahya, M. (2023). Media Pembelajaran. *Yayasan Hamjah Diha*.
- Subagyo, A. (2020). Aplikasi Metode Riset: Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, & Mix Methods. *Pt. Cita Intrans Selaras*.
- Subrata, H. (2022). Implementation Of 21st Century Learning Principles On Local Content Of Javanese Elementary Schools In East Java. *Ra Journal Of Applied Research*, 08(12).
<https://doi.org/10.47191/Rajar/V8i12.01>
- Subrata, H., Rachmadiyah, P., Indrawati, D., & Abidin, Z. (2024). Tpk Investigation Of Javanese Language Learning In Indonesian Elementary Schools: Application Of Technology And A Pedagogical Approach. *International Journal Of Multidisciplinary Research And Analysis*, 07(01).
<https://doi.org/10.47191/Ijmra/V7-i01-27>
- Subrata, H., Zuhdi, U., Dewi, H., & Vidiandari, W. (2022). *International Journal Of Social Science And Education Research Studies Implementation Of The "Tandur" Model With Script Card Media In Learning Local Content In Regional Languages (Javanese) In Elementary Schools*.
<https://doi.org/10.55677/Ijssers/V02i12y2022-14>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Alfabeta.
- Sulaiman, U. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar*. Al-Kalam, .
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Edustrean : Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Susanto, Moh. A., & Sandi, E. A. (2020). Aktualisasi Bahasa Jawa Youtuber Upaya Pemertahanan Bahasa Jawa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 45–55.
<https://doi.org/10.19105/Ghancaran.V2i1.3373>
- Susilo, A., Irwansyah, Y., Pendidikan, D., Stkip, S., & Lubuklinggau, P. (2022). *Pendidikan Dan Kearifan Lokal Era Perspektif Global* (Vol. 1, Issue 1).
<http://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/js/index>
- Sutarti & Irawan. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Deepublish.
- Syafira, R. A., & Damayanti, M. I. (N.D.). *Pengembangan Media Big Book Untuk Penguatan Karakter Siswa Melalui Aktivitas Membaca Nyaring Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar*.